
Module 3: Reading for Study Purposes

Video 3a: Introduction to Academic Reading

This unit focuses on reading strategies such as the SQ3R method, scanning, and skimming. Reading and writing are crucial not only for university success but also for the workplace and general society. Without these skills, one can get lost even in simple tasks like checking ingredients at a supermarket.

Unit ini berfokus pada strategi membaca seperti metode SQ3R, memindai (scanning), dan membaca sekilas (skimming). Membaca dan menulis sangat penting tidak hanya untuk kesuksesan universitas tetapi juga untuk tempat kerja dan masyarakat umum. Tanpa keterampilan ini, seseorang bisa tersesat bahkan dalam tugas-tugas sederhana seperti memeriksa bahan-bahan di supermarket.

Academic texts usually contain a thesis point (the main argument) and topic sentences. A topic sentence contains the main idea of a paragraph and is often found as the first sentence of that paragraph. Identifying these helps in understanding arguments and summarizing texts faster.

Teks akademik biasanya memuat poin tesis (argumen utama) dan kalimat topik. Kalimat topik berisi gagasan utama suatu paragraf dan sering ditemukan sebagai kalimat pertama dari paragraf tersebut. Mengidentifikasi ini membantu dalam memahami argumen dan meringkas teks lebih cepat.

Professional journal articles typically follow a specific structure:

- Abstract: A short summary found at the beginning of the article explaining what the research is about, findings, and importance.
- Introduction: References other research and outlines the study's goal.
- Methods: Explains how the research was conducted.
- Results: The findings of the study.
- Discussion: Interpretation of the results.
- Conclusion: Implications and recommendations for future research.

Artikel jurnal profesional biasanya mengikuti struktur tertentu:

- *Abstrak: Ringkasan singkat yang ditemukan di awal artikel yang menjelaskan tentang apa penelitian itu, temuan, dan pentingnya.*
- *Pendahuluan: Referensi penelitian lain dan menguraikan tujuan studi.*
- *Metode: Menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan.*

- Hasil: Temuan dari studi tersebut.
 - Diskusi: Interpretasi hasil.
 - Kesimpulan: Implikasi dan rekomendasi untuk penelitian masa depan.
-

Video 3b: Scanning vs. Skimming

We read for various reasons: relaxation, finding specific information, getting a general overview, critical analysis, and study purposes. Two key strategies for quick reading are Scanning and Skimming.

Kita membaca untuk berbagai alasan: relaksasi, mencari informasi spesifik, mendapatkan gambaran umum, analisis kritis, dan tujuan belajar. Dua strategi utama untuk membaca cepat adalah Memindai (Scanning) dan Membaca Sekilas (Skimming).

Scanning involves rapid eye movement to look for specific phrases or facts (e.g., looking for a word in a dictionary, a phone number, or a price in a catalog). You are not reading everything, just searching for a specific target.

Memindai (Scanning) melibatkan gerakan mata yang cepat untuk mencari frasa atau fakta tertentu (misalnya, mencari kata dalam kamus, nomor telepon, atau harga dalam katalog). Anda tidak membaca semuanya, hanya mencari target tertentu.

Skimming is used to get a general idea or overview of the text. This involves looking at the title, headings, table of contents, illustrations, or the first and last sentences of paragraphs (e.g., looking at pictures and headings to understand a story before reading). It helps you decide if a text is relevant to your needs.

Membaca Sekilas (Skimming) digunakan untuk mendapatkan gagasan atau gambaran umum dari teks. Ini melibatkan melihat judul, subjudul, daftar isi, ilustrasi, atau kalimat pertama dan terakhir dari paragraf (misalnya, melihat gambar dan judul untuk memahami cerita sebelum membaca). Ini membantu Anda memutuskan apakah teks tersebut relevan dengan kebutuhan Anda.

Video 3c: Practical Application (Scanning)

In practice, scanning is used when answering specific questions about a text without reading it thoroughly. For example, when looking at a recipe, if you need to know "how many garlic cloves" are used or "what ingredients are needed," you scan for the numbers and specific words rather than reading the cooking method.

Dalam praktiknya, memindai digunakan saat menjawab pertanyaan spesifik tentang teks tanpa membacanya secara menyeluruh. Misalnya, saat melihat resep, jika Anda perlu tahu "berapa

siung bawang putih" yang digunakan atau "bahan apa yang dibutuhkan", Anda memindai angka dan kata-kata tertentu daripada membaca metode memasaknya.

Tips for scanning in exams:

- Read the question first.
- Detect keywords in the question (e.g., names, dates, specific terms).
- Scan the text rapidly to locate those keywords and find the answer.
- Note: This strategy is for standardized tests or specific searches, not for deep academic study where comprehension is key.

Tips untuk memindai dalam ujian:

- *Baca pertanyaannya terlebih dahulu.*
 - *Deteksi kata kunci dalam pertanyaan (misalnya, nama, tanggal, istilah tertentu).*
 - *Pindai teks dengan cepat untuk menemukan kata kunci tersebut dan menemukan jawabannya.*
 - *Catatan: Strategi ini untuk tes standar atau pencarian spesifik, bukan untuk studi akademik mendalam di mana pemahaman adalah kuncinya.*
-

Video 3d & 3e: Critical Analysis & The SQ3R Method

Critical Analysis: Reading to analyze writing styles and understand the author's purpose (facts, illustrations, interpretations). Paulo Freire noted that "Reading the world precedes reading the word," meaning we integrate new knowledge with what we already know.

Analisis Kritis: Membaca untuk menganalisis gaya penulisan dan memahami tujuan penulis (fakta, ilustrasi, interpretasi). Paulo Freire mencatat bahwa "Membaca dunia mengawali membaca kata," yang berarti kita mengintegrasikan pengetahuan baru dengan apa yang sudah kita ketahui.

The SQ3R Method is an active reading strategy designed to move information into long-term memory. Reading must be an active process, not passive. The method stands for:

- S - Survey: Skim the text (titles, headings, bold words, charts) to prepare the brain.
- Q - Question: Turn headings into questions (e.g., "What is the decline of Minoan society?").
- R - Read: Read actively to find answers to your questions. Mark important points (underline, highlight).
- R - Recite: Speak the answers aloud or write brief notes in your own words to check comprehension.
- R - Review: Check notes for accuracy and review frequently (ideally every 48 hours) to prevent forgetting.

Metode SQ3R adalah strategi membaca aktif yang dirancang untuk memindahkan informasi ke memori jangka panjang. Membaca harus menjadi proses aktif, bukan pasif. Singkatan dari:

- *S - Survey (Survei): Baca sekilas teks (judul, subjudul, kata tebal, bagan) untuk mempersiapkan otak.*
 - *Q - Question (Tanya): Ubah judul menjadi pertanyaan (misalnya, "Apa kemunduran masyarakat Minoa?").*
 - *R - Read (Baca): Baca secara aktif untuk menemukan jawaban atas pertanyaan Anda. Tandai poin penting (garis bawah, stabilo).*
 - *R - Recite (Ceritakan Kembali): Ucapkan jawaban dengan keras atau tulis catatan singkat dengan kata-kata sendiri untuk memeriksa pemahaman.*
 - *R - Review (Ulas): Periksa catatan untuk keakuratan dan ulas sering-sering (idealnya setiap 48 jam) untuk mencegah lupa.*
-

Video 3f: SQ3R Example (History Class)

An example of applying SQ3R in a World History class:

- Survey: Look at the chapter "Early Development of Greek Society." Note subheadings like "Minoan Society."
- Question: Turn the heading into: "How did early Greek development affect Greece?" or "What are the characteristics of Minoan society?"
- Read: Read the text specifically looking for the answers (e.g., finding that Crete was a center of commerce).
- Recite: Summarize the answer in notes (e.g., "Minoan society = Island of Crete, commerce center").
- Review: Look back to see if the question was answered satisfactorily. If not, re-read or discuss with peers.

Contoh penerapan SQ3R di kelas Sejarah Dunia:

- *Survei: Lihat bab "Perkembangan Awal Masyarakat Yunani." Perhatikan subjudul seperti "Masyarakat Minoa."*
 - *Tanya: Ubah judul menjadi: "Bagaimana perkembangan awal Yunani memengaruhi Yunani?" atau "Apa karakteristik masyarakat Minoa?"*
 - *Baca: Baca teks secara khusus mencari jawabannya (misalnya, menemukan bahwa Crete adalah pusat perdagangan).*
 - *Ceritakan Kembali: Rangkum jawaban dalam catatan (misalnya, "Masyarakat Minoa = Pulau Crete, pusat perdagangan").*
 - *Ulas: Lihat kembali apakah pertanyaan terjawab dengan memuaskan. Jika tidak, baca ulang atau diskusikan dengan teman.*
-